

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE BERCEKITA MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA NAWIRA AULIA

Alfina Hanifah¹, Eka Sari Setianingsih², Agus Setiawan³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, Jawa Tengah
e-mail: Alfinahanifah10@gmail.com

Abstrak. Alfina Hanifah "Group guidance using the storytelling method using series of picture media to improve the speaking skills of children aged 5-6 years at RA Nawira Aulia." Thesis. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, PGRI University Semarang. Supervisor I Eka Sari Setianingsih, S.Pd., M.Pd. Supervisor II Agus Setiawan. S.Pd., M.Pd. This study aims to improve the speaking skills of children aged 5-6 years at RA Nawira Aulia through group counseling using storytelling with a series of picture media. This research employs a Counseling Guidance Action Research (PTBK) design consisting of two cycles, each with two sessions, involving 8 children. Data were collected through observation and documentation. The results show a significant improvement in children's speaking abilities. In the pre-cycle, 87% of children were categorized as sufficient, and in the second cycle, 87% of children reached the very good category. This study suggests the use of picture series media to support children's speaking development in learning activities.

Keywords: group guidance, image media, speaking ability

Abstrak. Alfina Hanifah "Bimbingan kelompok dengan metode bercerita menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Nawira Aulia". Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing I Eka Sari Setianingsih, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II Agus Setiawan. S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Nawira Aulia melalui bimbingan kelompok dengan metode bercerita menggunakan media gambar seri. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) dengan dua siklus, masing-masing dua pertemuan, yang melibatkan 8 anak. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara anak. Pada pra-siklus, 87% anak berada dalam kategori cukup, dan pada siklus II, 87% anak mencapai kategori sangat baik. Penelitian ini menyarankan penggunaan media gambar seri untuk mendukung perkembangan berbicara anak dalam pembelajaran.

Kata kunci: bimbingan kelompok, media gambar, kemampuan berbicara

A. PENDAHULUAN

Semua individu pasti mengalami perkembangan. Perkembangan terjadi dari masa kemasa dimulai dari dalam kandungan hingga individu meninggal dunia. Perkembangan bersifat maju kedepan (progresif), sistematis, dan berkesinambungan. Perkembangan yang terjadi pada setiap individu adalah sama, hanya saja terdapat perbedaan pada kecepatan perkembangan, dan ada perkembangan yang mendahului perkembangan sebelumnya. Melalui pendidikan yang dimulai sejak usia dini anak akan lebih mampu menstimulasi perkembangan-perkembangan yang seharusnya terjadi pada dalam dirinya, karena ada beberapa aspek perkembangan yang harus dilewati oleh anak usia dini yaitu (1) perkembangan agama dan moral, (2) perkembangan kognitif, (3) perkembangan sosial dan emosional, (4) perkembangan motorik, (5) perkembangan bahasa, (6) seni (Permendikbud No 146 tentang kurikulum 2013 PAUD). Dari 6 aspek yang sudah disebutkan diatas salah satunya adalah aspek kemampuan berbahasa, kemampuan berbahasa ini bisa dilatih dengan berbicara secara terus menerus yang bertujuan agar anak memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak.

Berbicara adalah mengungkapkan pikiran dan apa yang dirasakan seseorang dalam bentuk ungkapan secara lisan mengungkapkan dengan kata-kata (Muammar, 2018: 29). Dalam perkembangan anak usia dini, tidak menutup kemungkinan akan terjadi beberapa kasus anak akan mengalami gangguan keterlambatan berbicara yang kemudian berpengaruh terhadap pencapaian perkembangan lainnya (Taseman 2020: 12). Menurut Sutomo dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKKMK Universitas Gajdah Mada (Kompas.com: 2023) 5-10 persen anak di Indonesia mengalami keterlambatan bicara. Bahkan di RSUP Dr.Sardjito, 50 persen pasien yang datang ke klinik tumbuh kembang mengalami kasus yang sama yaitu keterlambatan bicaraa.

Menurut Asri (2019: 41) Kemampuan berbicara seorang anak dikatakan normal apabila kemampuan berbicara mereka sama dengan anak seusianya dan juga memenuhi tugas dari tugas perkembangan, dan ketika perkembangan

kemampuan berbicara tidak sama dan juga tidak bisa memenuhi tugas dari perkembangan bicara pada usianya tersebut, maka anak tersebut dapat dikatakan mengalami hambatan perkembangan pada kemampuan berbicara. Contoh kasus yang ditemukan oleh peneliti di RA Nawira Aulia pada tahun 2023 yaitu saat kegiatan pembukaan dipagi hari anak diminta maju untuk mengungkapkan bagaimana perasaannya hari ini dengan menunjuk gambar yang sesuai dengan perasaannya pada hari itu, kemudian guru menanyakan kenapa hal itu bisa terjadi, berdasarkan hasil observasi terbukti ada 8 anak dari 15 anak kosakata yang digunakan masih 2-3 kata, pembendaharaan kosakata anak masih sedikit, anak sulit menceritakan kembali kejadian yang sudah dialami, anak belum berani menyampaikan ide atau gagasannya, anak masih kurang percaya diri.

Bercerita melalui suasana kelompok diharapkan dapat membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan bicaranya melalui dinamika kelompok yang akan saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman dalam kelompok tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru PAUD dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini adalah dengan melaksanakan layanan bimbingan kelompok melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) dengan tujuan mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui bimbingan kelompok dengan metode bercerita menggunakan media gambar seri anak usia 5-6 tahun di RA Nawira Aulia.

B. LANDASAN TEORI

Menurut Elvi (2019 : 3) secara umum berbicara adalah suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang dapat dilihat (*visible*) dengan menggunakan sejumlah otot pada tubuh manusia bertujuan untuk menyampaikan maksud, pendapat, dan ide pembicara. Berdasarkan hal tersebut, berbicara lebih dari sekedar mengungkapkan bunyi Menurut Madyawati (2016: 56) tahap kemampuan berbicara dimulai dari mengucapkan kata, kemudian mengucapkan kalimat sederhana, dan baru kemudian mengucapkan kalimat

yang lebih sempurna. Piaget dan Vygotsky (dalam Tarigan, 2008) menjelaskan tahap-tahap perkembangan bahasa pada anak, sebagai berikut : (1) Tahap Meraban 1 (Pralinguistik) usia 0-5 bulan, (2) Tahap Meraban 2 usia 0,6-1 tahun, (3) Tahap Linguistik. Menurut Vygotsky (dalam Khasanah, 2021: 98) menjelaskan indikator perkembangan anak usia 3-5 tahun sebagai berikut : Memperhatikan suara dilingkungannya, Menggunakan gerak isyarat atau kata-kata tunggal untuk berkomunikasi, Mengasosiasikan kata dan tindakan, mengikuti perintah lisan ketika ditunjuk dengan gerak isyarat, Menggunakan ekspresi wajah untuk mengajukan pertanyaan, Mulai berkomunikasi dengan senyum/kontak mata.

Hartanti (2022: 12) mengemukakan bimbingan kelompok merupakan kegiatan kelompok yang dimana pemimpin kelompok menyediakan sebuah informasi dan mengarahkan jalannya diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih aktif atau membantu anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bimbingan kelompok metode bercerita menggunakan media gambar seri dengan tujuan menumbuhkan pikiran dan perasaan anggota kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok dengan pemberian informasi melalui kegiatan bercerita. Adapun tahap pelaksanaan bimbingan kelompok dengan metode bercerita menggunakan gambar seri ada 4 tahap yaitu 1) pembentukan, pada tahap ini anggota mulai memasuki kelompok dan memperkenalkan diri serta mengkondisikan anak agar tenang, 2) peralihan, pada tahap ini pemimpin kelompok menyampaikan apakah anggota kelompok sudah siap serta pendidik menyiapkan cerita yang akan dibawakan melanjutkan ke tahap berikutnya, 3) kegiatan, tahap ini adalah inti dalam bimbingan kelompok pada tahap ini mulai bercerita, 4) pengakhiran, tahap ini pemimpin kelompok menyimpulkan isi dari cerita dan melakukan tanya jawab serta menyampaikan pesan yang tersirat dalam cerita

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan, penulis mempergunakan prosedur atau siklus penelitian dengan urutan sebagai berikut : (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan Tindakan, (c) Pengamatan, dan (d) Refleksi. Dalam penelitian teknik

pengumpulan data adalah hal yang begitu penting dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian tindakan bimbingan konseling ini dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Jakni (2017: 81) Pada analisis data kuantitatif adalah pengolahan data dengan cara melakukan analisis data dari hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan persentase, maka rumus penilaiannya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase
- N = Jumlah skor ideal
- F = Jumlah skor aktual

D. HASIL PENELITIAN

Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Dilaksanakan Bimbingan Kelompok (Kondisi Awal)

No	Kategori	Anak	%
1	Kurang	1	13%
2	Cukup	7	87%
3	Baik	-	-
4	Sangat Biak	-	-
Jumlah		8	100%

Rangkuman hasil observasi kemampuan bicara anak pada siklus ke-1

Kategori	Siklus 1			
	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	F	%	F	%
Kurang	-	-	-	-
Cukup	8	100%	6	75%

Baik	-	-	2	25%
Sangat Baik	-	-	-	-

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan berbicara anak yang terjadi pada pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-2 siklus 1 terdapat 6 anak dengan presentase (75%) anak yang perkembangannya masuk dalam kategori cukup, sebanyak 2 anak dengan presentase (25%) anak yang perkembangannya masuk dalam kategori baik.

Rangkuman hasil observasi kemampuan bicara anak pada siklus ke-2

Kategori	Siklus ke-2			
	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	Anak	%	Anak	%
Kurang	-	-	-	-
Cukup	-	-	-	-
Baik	5	63%	1	13%
Sangat Baik	3	37%	7	87%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan berbicara anak pada siklus ke-2 pertemuan ke-1 perkembangan berbicara anak tidak ada yang masuk dalam kategori kurang dan cukup, tetapi perkembangan berbicara anak yang masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 5 anak dengan presentase (63%), perkembangan berbicara anak yang masuk dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 3 anak dengan presentase (37%). Pada pertemuan ke-2 siklus ke-2 perkembangan berbicara anak tidak ada yang masuk dalam kategori kurang dan cukup, tetapi perkembangan berbicara anak yang masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 1 anak dengan presentase (13%), perkembangan berbicara anak yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 7 anak dengan presentase (87%).

E. PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian tindakan bimbingan konseling ini dimulai dengan melakukan observasi terlebih dahulu (pra siklus) terhadap pembelajaran yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun di RA Nawira Aulia. Berdasarkan siklus ke-1 pertemuan ke-1 tidak ada anak yang dalam kategori kurang, 8 anak masuk dalam kategori cukup dengan presentase 100%. Pada pertemuan ke-2 tidak ada anak yang masuk dalam kategori kurang, 6 anak masuk dalam kategori cukup dengan prosentase 76%, 2 anak masuk dalam kategori baik dengan prosentase 25%, dan tidak ada anak yang masuk dalam kategori sangat baik.

Penelitian ini berlanjut ada siklus ke-2 dikarenakan pada siklus ke-1 presentase keberhasilan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebanyak 76% dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian siklus ke-2 pertemuan ke-1 tidak ada anak yang masuk dalam kategori kurang dan cukup, 5 anak masuk dalam kategori baik dengan presentase sebanyak 63%, 3 anak masuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 37%. Pada siklus ke-2 pertemuan ke-2 tidak ada anak yang masuk dalam kategori kurang dan cukup, 1 anak masuk dalam kategori baik dengan presentase 13%, 7 anak masuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 83%.

Pada siklus ke-2 presentase keberhasilan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan diawal yaitu sebesar 76% dalam kategori sangat baik. Melalui penelitian ini peneliti telah membuktikan bahwa dengan melakukan bimbingan kelompok dengan metode bercerita menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Nawira Aulia.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak melalui bimbingan kelompok dengan metode bercerita menggunakan gambar seri yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di RA Nawira Aulia, yang dimana dapat dilihat pada hasil observasi yang dilakukan pada siklus ke-1 pertemuan ke-2 bahwa anak yang mencapai kriteria baik sebanyak 2 anak dengan presentase 25%, setelah dilakukan siklus ke-2 pertemuan

ke-2 menunjukkan bahwa anak yang mencapai kriteria sangat baik sebanyak 7 anak dengan presentase 87%.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Adit, Albertus. 2023. “Dosen FKMK UGM: Ini Penyebab Anak Terlambat Bicara”. *Kompas.com*. Diakses 10 September 2023. <https://edukasi.kompas.com/read/2023/04/07/214315471/dosen-fkkmk-ugm-ini-penyebab-anak-terlambat-bicara?page=all#page2>
- Fahimah, N., Nasem, N., & Rohyaningsih, C. B. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok A TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kecamatan Karawang Barat*. *Jurnal Al-Amar*, 2(2), 143-154.
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anank Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Hartanti, Jahju. 2022. *Bimbingan Kelompok*. Surabaya: Duta Sablon.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Istiarini, R. 2014. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Bermain Balok*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8 (1), 145-154.
- Istiarini R., Romlah. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al Kahfi Tanah Tinggi*. Tangerang: *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 49-64.
- Jakni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Khasanah, Uswatun, dkk. 2021. *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Stategi Pengembangan Bahasa Pada Ana*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marzuqi, Iib. 2019. *Keterampilan Berbicara*. Surabaya: Istana Grafika.
- Muammar, Suhardi, Mustadi, A.. 2018. *Ketrampilan berbicara*. Yogyakarta: Sanabil.
- Mudini. Purba, Selamat. 2009. *Pembelajaran Bercerita*. Jakarta: Modul Suplemen KKG Bermutu.
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak.

- Nurjanah, A. P., Anggraini, G., 2020. *Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Ilmiah Potensia, 5 (1), 1-7.
- Nurlaela, Nimah, Diana, R.R. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*. Journal On Early Childhood, 4 (2), 114-121.
- Rohmadhey, Prima Suci, Purnama, Sigit, dan Pratiwi, Hardiyanti. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasimin. 2018. *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara. (epus)
- Robingatin. 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (epus)
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Satriah, Lilis. 2017. *Bimbingan dan Konseling Kelompok Setting Masyarakat*. Bandung: Fokusmedia. (epus)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriatna, Asep. 2022. *Upaya Melatih Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. Jurnal Tahsinia, 3 (1), 37-44.
- Suryani, N, Setiawan, A, dan Putria, A. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Elvi. 2019. 2018. *Keterampilan Berbicara*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syibli, Maufur, Susi, Lisnawati. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jurnal Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4 (2) : 191.
- Umarsono, Widayadi. 2022. *Modul Layanan Bimbingan Kelompok (Kenali Diri Sendiri)*. Banyumas. CV Amerta Media.